

## TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH

Sofwatillah<sup>1</sup>, Risnita<sup>2</sup>, M. Syahran Jailani<sup>3</sup>, Deassy Arestya Saksitha<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
\* Corresponding Author: [Sovat.elfaruqi@gmail.com](mailto:Sovat.elfaruqi@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian. Metode analisis data kuantitatif adalah metode komputasi dan statistik yang berfokus pada analisis statistik, matematis, atau numerik dari kumpulan data. Jadi ketika peneliti menggunakan metode ini pasti bisa diukur atau diberi nomor. bahwa penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dimana setiap jenis penelitian mempunyai ciri khasnya masing-masing, baik dari segi tujuan, isi, data, sumber dan analisis datanya. Karena setiap penelitian mempunyai tujuan yang berbeda-beda. Sehingga setiap penelitian mempunyai metode atau teknik analisis data yang berbeda-beda.

**Kata Kunci:** : Teknik, Kuantitatif dan Kualitatif, Penelitian Ilmiah

### Abstract

*This research aims to analyze quantitative and qualitative research in research. Quantitative data analysis methods are computational and statistical methods that focus on statistical, mathematical or numerical analysis of data sets. So when researchers use this method it will definitely be able to be measured or numbered. that research is divided into two types, namely qualitative and quantitative research. Where each type of research has its own characteristics, both in terms of objectives, content, data, sources and data analysis. Because each research has different objectives. So that each research has different data analysis methods or techniques.*

**Keywords:** *Engineering, Quantitative and Qualitative, Scientific Research*

## PENDAHULUAN

Penelitian terbagi menjadi dua macam, yakni penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dimana masing-masing jenis penelitian memiliki cirri tersendiri, baik dari segi tujuan, isi, data, sumber maupun analisis datanya. Karena masing masing penelitian memiliki tujuan (purpose) yang berbeda-beda. Sehingga dari setiap penelitian memiliki cara atau teknik analisis data yang berbeda-beda.

Melakukan sebuah penelitian pastinya tidak luput dari yang namanya analisis data. Yaitu kegiatan menelaah, menjelaskan data hasil yang didapatkan ke dalam sebuah narasi melalui proses tertentu. Dimana nantinya akan didapatkan tujuan dari sebuah penelitian itu sendiri. Yaitu membuktikan sebuah teori baru atau mengungkapkan sebuah teori baru untuk dapat dimanfaatkan di halayak umum. Tidak hanya bermanfaat untuk peneliti sendiri tetapi dengan tujuan utama adalah untuk kemakmuran orang-orang pada umumnya.

Menurut sifatnya, data sendiri dibagi menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dimana keduanya memiliki cirri khas tersendiri. Sehingga dari masing-masing

tersebut membutuhkan teknik atau langkah untuk melakukan analisis yang berbeda-beda. Sehingga dibuatlah makalah ini untuk menjelaskan bagaimana teknik analisis data penelitian, baik itu penelitian yang bersifat kualitatif maupaun penelitian kuantitatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penyusunan makalah ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan adalah *study literature* atau penelitian kepustakaan, yang mana akan mengkaji kembali temuan terdahulu berkaitan dengan etika penelitian serta penjelasannya. Penyusunan makalah menggunakan data sekunder yang berasal dari temuan atau kajian terdahulu yang dikutip sesuai kaidah ilmiah. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis diskriptif kualitatif yang bertujuan menganalisis pokok permasalahan terkait dengan upaya pengembangan ilmu dalam masyarakat dengan mengoptimalkan teknik pemeriksaan data dalam riset ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. TEKNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF**

Data penelitian kuantitatif yang telah dikumpulkan melalui kegiatan lapangan pada dasarnya masih berupa data mentah (raw data). Untuk dapat menggunakan data sebagai landasan empiris dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan rangkaian proses pengolahan serta analisis data. Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis.

Perhitungan dan analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik Statistic.

#### **1. Pengolahan Data**

Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan penelitian. Data yang diperoleh melalui pengukuran variabel dapat berupa data nominal, ordinal, interval, atau rasio. Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Berikut ini beberapa kegiatan dalam pengolahan data.

- a. Pengeditan Data (*Editing*)
- b. Coding dan Transformasi Data
- c. Tabulasi Data: memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

#### **2. Penyajian Data**

Teknik penyajian dan analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan Teknik statistik. Hasil kuesioner yang telah didapatkan dapat ditampilkan dalam bentuk tabel ataupun diagram, yang tujuannya supaya peneliti dapat dengan mudah menyimpulkan apa arti semua fenomena yang terjadi di lapangan.

##### **a. Penyajian Data dalam Bentuk Tabel**

Suatu tabel minimal memuat judul tabel, kolom, baris, nilai pada setiap baris, dan sumber dari mana data itu diperoleh. Berdasarkan pengaturan baris dan kolom, suatu tabel dibedakan menjadi beberapa bentuk.

- 1) Tabel klasifikasi satu arah.
- 2) Tabel silang.
- 3) Tabel distribusi frekuensi.

b. Penyajian Data dalam Bentuk Diagram/Grafik.

Bentuk lain dalam penyajian data adalah grafik atau diagram. Grafik atau diagram biasanya dibuat berdasarkan tabel. Grafik merupakan visualisasi data pada tabel yang bersangkutan. Berikut contoh grafik atau diagram dalam penyajian data penelitian kuantitatif.

- 1) Diagram lingkaran (*pie chart*).
- 2) Diagram batang.
- 3) Diagram garis.
- 4) Grafik histogram frekuensi.

3. Deskripsi dan Ukuran Data

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut berbentuk kuantitatif atau ditransfer dalam angka maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan menggunakan statistika deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jika peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi maka teknik analisis yang digunakan adalah statistic inferensial. Dalam penggunaan statistika, teknik analisis data yang sering digunakan untuk mendeskripsikan data antara lain:

- a. Ukuran Pemusatan Data
- b. Ukuran Penyebaran Data.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian kualitatif justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis yang selanjutnya diuji oleh peneliti dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan sifat masalahnya dapat dibedakan menjadi dua jenis hipotesis yaitu, hipotesis komparatif dan hipotesis asosiatif.

a. Hipotesis Komparatif (Uji Perbedaan)

Hipotesis komparatif adalah hipotesis yang diajukan sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian yang menanyakan tentang ada atau tidaknya perbedaan keberadaan variabel dari kedua kelompok data atau lebih. Teknik yang digunakan dalam analisis komparatif tergantung jenis data yang akan diuji. Berikut beberapa teknik analisis statistik komparatif untuk setiap jenis data.

Tabel 1 Jenis Data dan Teknik Analisis Komparatif yang Digunakan.

Jenis Data	Tipe Komparatif			
	Dua Kelompok Sampel		K Kelompok Sampel (K > 2)	
	Berpasangan	Independen	Berpasangan	Independen
Nominal	□ Mc Nemar	• Fisher Exact Probability	• Cochran Q	• X <sup>2</sup> untuk K Sampel

		• X2 Dua Sampel		
Ordinal	• Sign Test  • Wilcoxon Matched Pairs	• Median Test  • Mann Whitney U-Test • Kolmogorof Smirnov  • Wald Wolfowitz	• Friedman Two-Way Anova	• Median Extension • Kruskal-Wallis One Way Anova
Interval Atau Rasio	• Uji-T Untuk Sampel Berpasangan	• Uji-T Untuk Sampel Independen	• One-Way Anova • Two-Way Anova	• One-Way Anova • Two-Way Anova

b. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang diajukan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian yang menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Kekuatan hubungan antar variabel tersebut dinyatakan dalam koefisien korelasi. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara menghitung dan menguji signifikansi koefisien korelasi. Kekuatan hubungan dapat dilihat dari besar kecilnya koefisien korelasi. Nilai yang mendekati nol berarti lemahnya hubungan dan nilai yang mendekati angka satu menunjukkan kuatnya hubungan. Teknik analisis yang digunakan tergantung jenis data yang dianalisis.

Tabel 2 Jenis Data dan Teknik Analisis Korelasi yang Digunakan.

Jenis Data	Teknik Korelasi Yang Digunakan
Nominal	• Kofisien Kontingensi
Ordinal	• Rank Sperman  • Kendal Tau
Interval Atau Rasio	• Product Moment Person • Korelasi Ganda  • Korelasi Parsial

**B. KARAKTERISTIK PENELITIAN KUANTITATIF**

Sebelum membahas detail mengenai karakteristik penelitian kuantitatif, akan mengupas dulu makna dari karakteristik penelitian kuantitatif. Karakteristik penelitian kuantitatif adalah beberapa ciri atau tanda khusus yang ada pada penelitian kuantitatif dan tidak dimiliki oleh penelitian lainnya.

Karakteristik penelitian kuantitatif menurut Arikunto sebagai berikut:

1. Kejelasan Unsur: tujuan, pendekatan, subjek, sample, sumber data sudah mantap, dan rinci sejak awal.

2. Langkah Penelitian: segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun.
3. Hipotesis (jika memang perlu): Mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian dan hipotesis menentukan hasil yang diramalkan (apriori).
4. Desain: dalam desain jelas langkah-langkah penelitian dan hasil yang akan diharapkan.
5. Pengumpulan Data: kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan; dan
6. Analisis data: dilakukan setelah semua data terkumpul.

### **C. METODE - METODE ANALISIS DATA PENELITIAN KUANTITATIF**

Metode analisis data kuantitatif adalah metode komputasi dan statistik yang berfokus pada analisis statistik, matematik atau numerik dari kumpulan data. Maka ketika peneliti menggunakan metode tersebut pasti akan dapat di ukur atau dinomerikan. Dalam metode ini penelitian dimulai dari fase statistik deskriptif dan ditindaklanjuti dengan analisis yang lebih spesifik untuk mendapatkan lebih banyak wawasan. Melalui penelitian kuantitatif, memungkinkan untuk mengumpulkan sampai menganalisis sejumlah besar data.

Secara umum, ada 2 jenis metode analisis data kuantitatif utama yaitu metode deskriptif dan inferensial. Di mana deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena tertentu dan inferensial untuk membuat prediksi.

Dalam prosesnya, kedua metode tersebut saling berkaitan dan digunakan dalam menyajikan data statistik. Untuk lebih jelas, berikut penjelasan dari kedua metode teknik analisis data kuantitatif tersebut dan metode lain yang biasa digunakan:

#### **1. Metode Analisis Deskriptif**

Metode analisis data kuantitatif deskriptif merupakan metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif.

Metode ini mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu.

Metode statistik deskriptif ini terdiri dari:

- Mean, menghitung rata-rata numerik dari sekumpulan nilai.
- Median, mendapatkan titik tengah dari sekumpulan angka yang tersusun dalam urutan numerik.
- Frekuensi, menunjukkan berapa kali nilai ditemukan.
- Mode, metode untuk menemukan nilai yang paling sering muncul dalam kumpulan data.
- Range, menunjukkan nilai tertinggi dan terendah.
- Standar Deviasi, menunjukkan sedekat apa semua angka dengan mean.
- Skewness, menunjukkan kesimetrisan rentang angka dengan mengelompok menjadi bentuk kurva. Bisa berada di tengah grafik, condong ke kiri atau kanan.

Metode deskriptif dapat dibagi menjadi dua metode, yaitu:

- Metode korelasional. Menguraikan hubungan atau pengaruh antar variabel.
- Metode komparasi. Membandingkan dua atau lebih variabel yang terlibat dalam penelitian.

#### **2. Metode Analisis Inferensial**

Salah satu jenis metode analisis data kuantitatif yang umum digunakan selain metode deskriptif. Mengacu pada pengujian statistik hipotesis atau pengujian teori.

Metode ini mengubah angka mentah menggunakan nilai numerik dan statistik deskriptif menjadi pengetahuan yang bermakna. Tujuannya untuk membuat prediksi kemungkinan hasil dari data yang dianalisis.

Hasil yang akan peneliti temukan adalah adanya hubungan antara beberapa variabel untuk pengujian hipotesis yang memprediksi perbedaan atau perubahan. Secara umum metode inferensial meliputi:

- a. **Uji-T**  
Metode untuk membuat perbandingan rata-rata antara dua kelompok dan mengetahui perbedaan satu sama lain.
- b. **ANOVA (Analisis Varians)**  
ANOVA (Analysis of Variance) merupakan analisis statistik atau pengujian untuk mengetahui sejauh mana dua atau lebih kelompok berbeda satu sama lain. Analisis ini termasuk statistik parametrik dan teknik analisis multivariate.
- c. **Analisis Regresi**  
Metode pengolahan dan analisis data kuantitatif untuk menentukan sejauh mana variabel independen tertentu mempengaruhi variabel dependen.  
Caranya dengan menentukan variabel dependen yang ada dalam hipotesis dipengaruhi oleh satu atau beberapa variabel independen.
  - Variabel Dependen, faktor utama yang coba dipahami atau diprediksi. Contoh, kepuasan penonton dalam konser.
  - Variabel Independen, faktor yang dihipotesiskan berdampak pada variabel dependen. Contoh, konsep konser, durasi konser, fasilitas, biaya tiket.

Kemudian mengumpulkan data komprehensif melalui survei kepada audiens dengan pertanyaan yang membahas semua variabel independen.

Untuk selanjutnya akan ditemukan apakah ada hubungan antara dua variabel tersebut atau tidak. Memahami bagaimana harga tiket, fasilitas sampai durasi konser mempengaruhi tingkat kepuasan penonton.

d. **Analisis Faktor**

Analisis faktor atau analisis multivariat merupakan teknik mereduksi sejumlah besar variabel yang saling berkorelasi menjadi sejumlah kecil faktor.

Tujuannya, menyederhanakan kumpulan data dengan menjadi lebih kecil dan mudah dikelola. Pada akhirnya akan memudahkan Anda menentukan kesimpulan yang lebih akurat dari data statistik.

Dalam prosesnya juga membantu Anda menentukan variabel mana yang cukup berkorelasi dan mana yang berbeda secara signifikan.

Metode untuk melakukan analisis faktor:

- Analisis komponen utama
- Menganalisis faktor umum dengan berfokus pada penghitungan korelasi antar variabel.
- Menggabungkan konsep psikologis dengan korelasi statistik.
- Metode kuadrat terkecil dengan mengamati perbandingan variabel dengan nilai prediksi.

Analisis ini sering digunakan pada disiplin ilmu sosio-ekonomi dan psikologi.

3. **Metode Analisis Diskriminan**

Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan data berdasarkan pengukuran variabel. Dengan metode ini Peneliti akan menemukan apa yang membuat dua atau lebih variabel menjadi berbeda dan apa yang baru dari pengukuran variabel tersebut.

4. **Metode Komparatif**

Metode analisis atau pengamatan dengan membandingkan beberapa data dalam penelitian. Tujuannya untuk menemukan perbedaan dan persamaan dari data yang dikumpulkan.

5. **Part analysis (Analisi Jalur)**

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur (*path analysis*). Digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel.

Analisis Path Analysis adalah metode yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antara variabel-variabel dalam suatu model. Tujuan utama dari Analisis Path Analysis adalah untuk menentukan sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya secara langsung maupun tidak langsung. Dalam analisis ini, kita menggunakan model jaringan path yang terdiri dari variabel-variabel dan jalur-jalur yang menggambarkan hubungan antarvariabel.

a. Langkah-langkah dalam Melakukan Analisis Path Analysis

1. Pengumpulan Data: Langkah pertama dalam Analisis Path Analysis adalah mengumpulkan data yang diperlukan. Data ini harus mencakup nilai-nilai variabel yang akan dianalisis serta informasi tentang hubungan antarvariabel.
2. Pemilihan Model: Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah memilih model yang akan digunakan dalam Analisis Path Analysis. Model ini harus mencerminkan hipotesis penelitian dan hubungan antarvariabel yang ingin diuji.
3. Estimasi Model: Setelah model dipilih, langkah berikutnya adalah mengestimasi model menggunakan teknik SEM. Pada tahap ini, kita akan melihat sejauh mana data yang ada cocok dengan model yang diajukan.
4. Evaluasi Model: Setelah estimasi selesai, model akan dievaluasi untuk melihat sejauh mana model tersebut cocok dengan data. Evaluasi model ini melibatkan pengujian signifikansi hubungan antarvariabel serta mengukur kebaikan model secara keseluruhan.

b. Interpretasi Hasil Analisis Path Analysis

Hasil Analisis Path Analysis memberikan pemahaman tentang hubungan kausal antarvariabel. Beberapa konsep penting dalam interpretasi hasil Analisis Path Analysis meliputi:

- Kausalitas dalam Analisis Path Analysis: Analisis ini membantu dalam menentukan apakah ada hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Hubungan kausal ditunjukkan oleh jalur-jalur yang signifikan dalam model.
- Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung: Analisis Path Analysis membedakan pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel. Pengaruh langsung adalah pengaruh yang terjadi secara langsung antara dua variabel, sedangkan pengaruh tidak langsung adalah pengaruh yang diperantara oleh variabel lain.
- Mediasi dan Moderasi: Analisis Path Analysis juga dapat digunakan untuk mengevaluasi mediasi dan moderasi. Mediasi terjadi ketika hubungan antara dua variabel diperantara oleh variabel ketiga, sedangkan moderasi terjadi ketika hubungan antarvariabel berubah tergantung pada nilai variabel ketiga.

c. Kelebihan dan Keterbatasan Analisis Path Analysis

Analisis Path Analysis memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- Memungkinkan analisis hubungan kausal: Dengan menggunakan Analisis Path Analysis, kita dapat menguji hubungan kausal antara variabel-variabel dalam suatu model.

- Memperhatikan pengaruh tidak langsung: Analisis ini memperhatikan pengaruh tidak langsung antarvariabel, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antarvariabel.

Namun, Analisis Path Analysis juga memiliki keterbatasan, seperti:

- Asumsi tentang data: Analisis Path Analysis mengasumsikan bahwa data yang digunakan memenuhi beberapa asumsi, seperti distribusi normal dan independensi pengamatan.
- Kesulitan dalam menentukan model yang tepat: Memilih model yang tepat dapat menjadi tantangan, terutama ketika ada banyak variabel yang terlibat dalam analisis.

## 6. SEM (Structural Equation Modelling)

Sewal Wright mengembangkan konsep ini pada tahun 1934, pada awalnya teknik ini dikenal dengan analisa jalur dan kemudian dipersempit dalam bentuk analisis Structural Equation Modeling.

### 1. Pengertian SEM (Structural Equation Modeling)

SEM (Structural Equation Modeling) adalah suatu teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung. SEM memungkinkan dilakukannya analisis di antara beberapa variabel dependen dan independen secara langsung.

Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM), dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian. SEM digunakan bukan untuk merancang suatu teori, tetapi lebih ditujukan untuk memeriksa dan membenarkan suatu model. Oleh karena itu, syarat utama menggunakan SEM adalah membangun suatu model hipotesis yang terdiri dari model struktural dan model pengukuran dalam bentuk diagram jalur yang berdasarkan justifikasi teori. SEM adalah merupakan sekumpulan teknik-teknik statistik yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan secara simultan. Hubungan itu dibangun antara satu atau beberapa variabel independen.

Dua alasan yang mendasari digunakannya SEM adalah pertama SEM mempunyai kemampuan untuk mengestimasi hubungan antar variabel yang bersifat multiplerelationship. Kedua SEM mempunyai kemampuan untuk menggambarkan pola hubungan antara konstruk laten dan variabel manifes atau variabel indikator.

### 2. Asumsi Penggunaan SEM (Structural Equation Modeling)

Untuk menggunakan SEM diperlukan asumsi-asumsi yang mendasari penggunaannya. Asumsi tersebut diantaranya adalah:

- a) Normalitas Data
- b) Jumlah Sampel
- c) Multicollinearity dan Singularity
- d) Data interval

### 3. Proses Analisa SEM (Structural Equation Modeling)

Menurut Hair et al (1995) dalam Hartono, ada 7 (tujuh) langkah yang harus dilakukan apabila menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) yaitu:

- a) Pengembangan Model Teoritis
- b) Pengembangan Diagram Alur



## **D. TEKNIK ANALISIS DATA KUALITATIF**

### **1. Pengertian Analisis Data Kualitatif**

Analisis Data Kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) dalam Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sedangkan analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Proses analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

### **2. Ciri-ciri penelitian kualitatif**

- a) Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung
- b) Sifatnya deskriptif analitik, setelah data diperoleh dilakukan analisis, hasilnya berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.
- c) Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil
- d) Pola berfikir Induktif yaitu data diperoleh di lapangan sebagai data bawah atau fakta empiris (induktif).
- e) Mengutamakan makna, makna yang diungkap berkisar pada asumsi-asumsi apa yang dimiliki orang mengenai hidupnya.
- f) Holistik, totalitas fenomena dipahami sebagai sistem yang kompleks, keterkaitan menyeluruh tak dipotong padahal terpisah, sebab akibat
- g) Hubungan dan persepsi pribadi untuk memahami fenomena-fenomena
- h) Dinamis, perubahan terjadi terus, lihat proses desain fleksibel
- i) Orientasi keunikan, tiap situasi khas, pahami sifat khusus dan dalam konteks sosial-historis, analisis silang kasus, hubungan waktu-tempat
- j) Empati netral, subjektif murni, tidak dibuat-buat.

### **3. Tujuan-tujuan Penelitian Kualitatif**

- a) Deskriptif eksploratori: menguji fenomena baru atau fenomena yang baru sedikit diketahui, menemukan tema-tema yang bermakna menurut partisipasi, mengembangkan konsep, model, atau hipotesis lebih detil, yang berguna bagi penelitian lebih lanjut.
- b) Deskriptif eksplanatori: menggambarkan dan menjelaskan pola-pola yang terkait dengan fenomena, mengidentifikasi hubungan-hubungan yang mempengaruhi fenomena
- c) Emansipatori: menciptakan kesempatan dan kemauan untuk berinisiatif dalam kegiatan social

### **4. Kegunaan Penelitian Kualitatif**

- a) Pengembangan teori
- b) Sumbangan bagi penyempurnaan praktik
- c) Sumbangan bagi penentu kebijakan
- d) Sumbangan bagi klarifikasi isu-isu dan tindakan social

e) Sumbangan bagi studi-studi khusus.

## 5. Model-model Analisis Data

Moleong merumuskan tiga model analisis data

a) Metode Perbandingan Tetap

Dalam analisis data, secara tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya. Secara umum proses analisis datanya mencakup: Reduksi data, Kategorisasi data, Sintesis, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja

b) Metode Analisis Data menurut

Spradley Menurut Spradley analisis data itu menyatakan dengan teknik pengumpulan data. Adapun keseluruhan proses penelitian terdiri atas: pengamatan deskriptif, analisis domain, pengamatan terfokus, analisis taksonomi, pengamatan terpilih, analisis komponensial dan diakhiri dengan analisis tema. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan penelitian dilakukan secara silih berganti antara pengumpulan data dengan analisis data sampai pada akhirnya keseluruhan masalah penelitian itu terjawab.

c) Metode Analisis Data menurut Miles & Huberman

Miles dan Huberman menyebutkan bahwa analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru. Melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas dan mengarahkan analisis yang sedang berjalan berkaitan dengan dampak pembangkitan kerja lapangan.

Metode ini pada dasarnya pada pandangan paradigmanya yang positivisme. Analisis data itu dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan apakah: satu atau lebih dari satu situs. Jadi seorang analisis sewaktu hendak mengadakan analisis data harus menelaah terlebih dahulu apakah pengumpulan data yang telah dilakukannya satu situs atau dua situs atau lebih dari dua situs. Atas dasar pemahaman tentang adanya situs penelitian itu kemudian diadakan pemetaan atau deskripsi tentang data itu ke dalam apa yang dinamakan matriks. Ada tiga jalur analisis data kualitatif;

a) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus menerus. Reduksi data meliputi; meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.

b) Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan.

c) Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal.

## 6. Teknik-teknik Analisis Kualitatif

a. Teknik analisis domain

Dalam analisis domain, peneliti hanya sebatas mendeskripsikan secara umum sebuah kompleksitas masalah penelitian. Tujuan teknik analisis data kualitatif untuk mencari makna umum atau gambaran umum masalah penelitian.

1. Teknik analisis taksonomi

Taksonomi digunakan untuk mengetahui makna yang lebih terfokus, detail dan menyentuh pada sub-subdomain dari domain dari domain masalah yang diangkat dalam penelitian.

Dalam paparan hasil analisis taksonomi dipaparkan dalam bentuk diagram, yang mencerminkan interrelasi antarsubdomain yang diidentifikasi peneliti. Selain itu, peneliti membandingkan antara data dari subdomain satu ke subdomain lain dengan berusaha mencari kesamaan makna dan jenis data, untuk dianalisis secara lebih mendalam.

2. Teknik analisis komponensial

Arah analisis komponensial adalah menemukan makna melalui identifikasi elemen kontras dalam domain yang dijadikan fokus penelitian. Makanya karakteristik data yang dibutuhkan bersifat investigatif.

a. Teknik analisis isi

Teknik analisis isi dikembangkan dengan landasan bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi merupakan dasar studi ilmu sosial, termasuk pendidikan. Oleh karena itu, analisis isi selalu menekankan tiga aspek; yaitu objektivitas, sistematis, dan generalisasi konsep.

b. Teknik analisis tema kultural

Tujuan teknik analisis ini digunakan untuk melakukan analisis data yang tujuan penelitiannya berorientasi pada budaya, etos budaya, symbol budaya, serta interaksi budaya. Cara melakukan analisisnya dengan mencari benang merah keterkaitan antarelemen yang dikaitkan dengan nilai, etos, dan budaya. Peneliti melakukan analisis dengan pendekatan holistik.

c. Teknik analisis komparasi konstan

Teknik analisis komparasi konstan cocok untuk analisis penelitian yang bersifat grounded, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan atau mengkonstruksi konsep dan teori. Esensi Teknik komparatif konstan adalah digunakan untuk membandingkan kejadian kejadian yang sama untuk dianalisis pada waktu yang sama dan dilakukan secara terus menerus, dengan batasan selama penelitian berlangsung.

3. Menggunakan Software analisis data

Software analisis data kualitatif didefinisikan sebagai alat untuk memproses dan memanipulasi informasi, menganalisis hubungan dan korelasi antara kumpulan data, dengan menyediakan analisis kualitatif seperti analisis transkripsi, analisis wacana, teori grounded dan metode analisis konten, dan penggunaan kemampuan statistik dan analitis untuk pengambilan keputusan, berdasarkan kemampuan ini, software analisis data dibagi menjadi analisis data eksplorasi dan analisis data konfirmasi.

Software analisis data kualitatif data memungkinkan pengguna untuk dengan mudah memproses dan memanipulasi informasi, menganalisis hubungan dan korelasi antara kumpulan data:

Software analisis data kualitatif menyediakan alat untuk membantu analisis kualitatif, seperti analisis transkripsi, analisis isi, analisis wacana, dan pendekatan grounded theory. Software analisis data memiliki kemampuan statistik dan analitis untuk metode pengambilan keputusan.

Proses software analisis data dapat dibagi menjadi statistik deskriptif, analisis data eksplorasi (EDA), dan analisis data konfirmatori (CDA). Tergantung pada bisnis dan

teknologi, ada beberapa jenis Software analisis data kualitatif yang tersedia. Berikut 3 Software analisis data kualitatif:

1. NVivo

[NVivo](#) digunakan untuk analisis data. Ini adalah program yang mendukung analisis strategi kualitatif dan campuran. Ini juga membantu pengguna mengatur, menganalisis, dan menemukan wawasan dalam data kualitatif, seperti wawancara, tanggapan survei publik, artikel, media sosial, dan situs web.

2. Transana

adalah software open-source yang dirancang untuk setiap - transkripsi dan analisis transmisi informasi. Dengan Transana, berbagai metode untuk analisis data kualitatif dari gambar diam, wilayah sel audio dan video dimungkinkan.

3. MAXQDA

adalah software yang mahir untuk strategi kualitatif, kuantitatif dan campuran untuk proses analisis data. Ini memberi para peneliti alat analisis yang kuat, inovatif, dan mudah digunakan yang membantu membuat proyek penelitian berhasil.

Dari paparan teknik-teknik analisis di atas, peneliti bisa menentukan teknik analisis mana yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Ketetapan sebuah teknik analisis diukur dari kesesuaian tujuan dan fokus masalah dalam penelitian.

## **E. PERBEDAAN DATA KUANTITATIF DAN DATA KUALITATIF**

Penelitian dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan penelitian kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif. Masing-masing dari jenis penelitian tersebut memiliki ciri yang berbeda-beda. Baik dari segi tujuan, cara pengumpulan data, teknik analisis data dan jenis datanya itu sendiri. Karena masing-masing jenis penelitian memiliki tujuan yang berbeda-beda.

Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu data kualitatif (yang berbentuk kata-kata/kalimat) dan kuantitatif (yang berbentuk angka). data kuantitatif, dipresentasikan dalam bentuk symbol, bisa dengan huruf (seperti A, B,C,D,dst) atau dengan symbol angka. Untuk kemampuan, misalnya symbol huruf A digunakan sebagai symbol untuk merekam kemampuan yang sempurna, huruf B berarti sangat bagus, symbol huruf C berarti bagus, D berarti kurang dan huruf E berarti jelek. Pengkategorian ini disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain dengan symbol huruf, dapat digunakan symbol angka seperti untuk jenis kelamin, digunakan symbol 1 untuk pria dan 2 untuk wanita. Angka-angka dan huruf-huruf itulah yang nantinya akan dianalisis secara statistic.

Sedangkan Data penelitian kualitatif, data didapatkan dalam bentuk verbal atau gambar (tidak disimbolkan dengan angka atau huruf). Data ini berupa deskripsi tentang orang, tempat, atau transkrip percakapan yang tidak bisa direpresentasikan dengan huruf atau angka. Yang disesuaikan dengan tujuan dari penelitian itu sendiri.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari pemaparan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Penelitian terbagi menjadi dua macam, yakni penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dimana masing-masing jenis penelitian memiliki ciri tersendiri, baik dari segi tujuan, isi, data, sumber maupun analisis datanya. Karena masing masing penelitian memiliki tujuan (purpose) yang berbeda-beda. Sehingga dari setiap penelitian memiliki cara atau teknik analisis data yang berbeda-beda.

Tehnik Analisis Data Penelitian Kuantitatif dilakukan dengan Pengolahan Data, Penyajian Data, Deskripsi dan Ukuran Data, Pengujian Hipotesis. Adapun metode Analisis Data Penelitian Kuantitatif biasa menggunakan Metode Analisis Deskriptif (Mean, Median, Frekuensi, Mode, Range, Standar Deviasi, dan Skewness), Metode Analisis Inferensial (Uji-T, ANOVA, Analisis Regresi, Analisis Faktor), Metode Analisis Diskriminan, Metode Komparatif, Part analysis dan SEM (Structural Equation Modelling). Sedangkan Tehnik Analisis Data Penelitian Kualitatif umumnya menggunakan Teknik analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, analisis isi, analisis tema kultural, analisis komparasi konstan dan Menggunakan Software analisis data (NVivo, Transana, MAXQDA)

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosda, 2007), cet. 24  
Musfiqon, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), cet. 1  
Sukmadinata, Nana Syaodih, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Rosdakarya, 2012), cet. 8  
Sudjana, Nana, dkk, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru, 1989), cet. 1  
Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: AlfaBeta, 2012), cet. 1  
Bungi, Burhan, Analisa Data Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindon, 2003), cet. 1  
Suratno, Metode Penelitian Kualitatif, makalah Seminar Metodologi Penelitian  
Hadi, Amirul. Metodologi Penelitian Pendidikan. 1998. Bandung: Pustaka Setia  
Hasan, Iqbal. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. 2006. Jakarta: Bumi Aksara  
Marzuki. Metodologi Riset. 2005. Yogyakarta: Ekonisia  
Sudjana, Djudju. Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah. 2008. Bandung: Remaja Rosdakarya